

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah *Green Farm* Kediri

Green Farm merupakan tempat pembibitan sayuran yang berlokasi di pinggiran kota kecil. Tempat ini bukan hanya menjadi tempat pembibitan sayuran, tetapi juga menjadi pusat pertanian yang lengkap dengan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan.

Pak Lukman, seorang petani berpengalaman, mendirikan *Green Farm* pada tahun 2017 dengan tujuan untuk membantu masyarakat sekitar dalam mengembangkan pertaniannya dan berkelanjutan. Awalnya, *Green Farm* hanya melayani jasa pembibitan sayuran dan penjualan benih/pupuk jika ada pesanan dari petani lokal. Mereka tidak menyimpan stok barang secara terus-menerus, tetapi lebih fokus pada kebutuhan spesifik yang diminta oleh pelanggan.

Seiring dengan waktu, popularitas *Green Farm* semakin meningkat. Petani-petani setempat menyadari manfaat dari benih dan pupuk yang ditawarkan oleh *Green Farm*. Mereka menyaksikan pertumbuhan tanaman yang lebih sehat dan menghasilkan hasil panen yang berkualitas. Hal ini menarik minat banyak petani di sekitar kota kecil tersebut.

Pada tahun 2018, mengingat permintaan yang semakin tinggi, Pak Lukman memutuskan untuk membuka sebuah toko yaitu *Green Farm*. Toko tersebut menawarkan berbagai macam sarana dan prasarana pertanian, seperti alat pertanian, peralatan irigasi, pupuk, pestisida, dan masih banyak lagi. Dengan membuka toko, *Green Farm* dapat menyediakan semua kebutuhan petani di satu tempat, memudahkan mereka dalam mengembangkan pertanian mereka.

Green Farm juga menjalin kemitraan dengan beberapa kelompok petani kecil di sekitar wilayah. Mereka memberikan dukungan teknis dan bantuan finansial kepada para petani ini agar mereka dapat mengadopsi praktik pertanian dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Seiring berjalannya waktu, *Green Farm* terus berkembang dan mendapatkan reputasi yang baik di antara petani lokal maupun masyarakat umum. Pak Lukman sangat bangga melihat *Green Farm* tumbuh dan memberikan dampak positif bagi petani. Dia berharap dapat melihat pertumbuhan lebih lanjut dan berkontribusi lebih banyak dalam pembangunan pertanian berkelanjutan di masa depan.

2. Lokasi *Green Farm* Kediri

Green Farm Kediri berlokasi di Jl. Masjid Al-Qomar Dsn. Kecik, Ds. Keling, Kec. Kepung, Kab. Kediri 64293 Jawa Timur, Indonesia.

3. Visi dan Misi

a. Visi

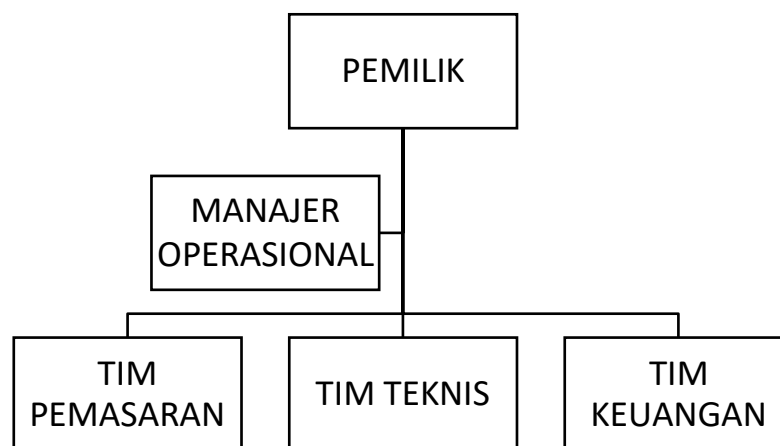
Visi dari *Green Farm* adalah menjadi pusat utama yang menyediakan segala kebutuhan dan solusi pertanian yang inovatif, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.

b. Misi

Misi dari *Green Farm* adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan produk dan layanan berkualitas
- 2) Meningkatkan kesadaran pertanian berkelanjutan
- 3) Mendukung petani lokal
- 4) Mewujudkan kehidupan berkelanjutan

4. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi *Green Farm*
Sumber: *Green Farm* Kediri

Keterangan:

a. Pemilik

Pemilik/Pengelola adalah orang yang mendirikan *Green Farm* dan memiliki tanggung jawab atas keseluruhan operasional toko pertanian. Pemilik/Pengelola bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi bisnis, mengelola hubungan dengan pemasok, serta memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan toko.

b. Manajer Operasional:

Manajer Operasional bertanggung jawab langsung atas pengelolaan sehari-hari toko pertanian. Tugas-tugas Manajer Operasional meliputi mengatur stok barang, mengelola persediaan, mengatur pemesanan produk, dan memastikan kelancaran operasional toko.

c. Tim Pemasaran

Tim Pemasaran memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan strategi pemasaran dan promosi yang efektif. Mereka bertugas membuat kampanye pemasaran, mengelola media sosial, membuat materi promosi, dan mengatur acara atau kegiatan promosi untuk meningkatkan visibilitas dan *awareness* tentang *Green Farm*.

d. Tim Teknis

Tim Teknis merupakan bagian yang mengkhususkan diri dalam memberikan dukungan teknis dan penelitian kepada pelanggan dan petani lokal. Mereka menyediakan informasi tentang praktik pertanian

berkelanjutan, memberikan pelatihan, serta melakukan riset dan pengembangan dalam bidang pertanian.

e. **Tim Keuangan**

Tim Keuangan bertanggung jawab atas manajemen keuangan, akuntansi, dan administrasi toko pertanian. Tugas-tugas mereka meliputi mengelola keuangan, mengatur pembayaran dan penggajian, serta melaporkan laporan keuangan secara rutin.

B. Gambaran Umum Responden

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan *Green Farm* yang berjumlah 40 orang. Adapun jumlah responden yang ditentukan sebagai sampel adalah sejumlah 40 responden. Setiap responden diberikan lembar kuesioner untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut merupakan data tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4. 1
Data Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	30	75%
Perempuan	10	25%
Total	40	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa sebanyak 30 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 75% dan 10 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 25%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut merupakan data tentang karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 4. 2
Data Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
20 – 25	12	30%
26 – 31	16	40%
32 – 37	8	20%
>38	4	10%

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa sebanyak 12 responden berusia 20 - 25 tahun dengan persentase 30%, 16 responden berusia 26 - 31 tahun dengan persentase 40%, 8 responden berusia 32 – 37 tahun dengan persentase 20%, dan sebanyak 4 responden berusia lebih dari 38 tahun dengan persentase 10%.

2. Deskripsi Data Variabel

Tabel 4.3
Rata-rata Distribusi Frekuensi

Rata-rata	Kategori
$1,00 \leq - \leq 2,33$	Rendah / Tidak Baik
$2,33 < - \leq 3,67$	Sedang / Cukup Baik
$3,67 < - \leq 5,00$	Tinggi / Baik

Sumber: Sugiyono (2019)

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 40 responden terhadap item pertanyaan pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan *Green Farm* Kediri. Dari data kuesioner dapat dilihat deskripsi tanggapan responden pada setiap item pernyataan yang dihitung sebagai berikut:

a. Deskripsi Data Variabel Kinerja

Adapun kriteria jawaban responden terkait variabel kinerja nampak pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja

No	Item Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Mean
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Kualitas												
1.	Y1.1.1	0	0	0	0	0	0	27	67,5	13	32,5	4,33
2.	Y1.1.2	0	0	0	0	0	0	24	60	16	40	4,40
Kuantitas												
3.	Y1.2.1	0	0	0	0	21	52,5	15	37,5	4	10	3,58
4	Y1.2.2	0	0	0	0	19	47,5	14	35	7	17,5	3,70
Ketepatan waktu												
5	Y1.3.1	0	0	0	0	21	52,5	12	30	7	17,5	3,65
6	Y1.3.2	0	0	0	0	18	45	15	37,5	7	17,5	3,73
Efektivitas												
7	Y1.4.1	0	0	0	0	0	0	27	67,5	13	32,5	4,33
8	Y1.4.2	0	0	0	0	1	2,5	22	55	17	42,5	4,40
Kinerja												4,01

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

1) **Kualitas**

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 27 responden (67,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,33 berarti termasuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 24 responden (60%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,40 berarti termasuk dalam kategori baik.

2) **Kuantitas**

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 21 responden (52,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,58 berarti termasuk dalam kategori cukup baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 19 responden (47,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,70 berarti termasuk dalam kategori baik.

3) **Ketepatan Waktu**

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 21 responden (52,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,65 berarti termasuk dalam kategori cukup baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 18 responden (45%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,73 berarti termasuk dalam kategori baik.

4) Efektivitas

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 27 responden (67,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,33 berarti termasuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 22 responden (55%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,40 berarti termasuk dalam kategori baik.

b. Deskripsi Data Variabel Kepemimpinan

Adapun kriteria jawaban responden terkait variabel kepemimpinan nampak pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. 5
Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan

No	Item Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Mean
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Kemampuan mengambil keputusan												
1.	X1.1.1	0	0	0	0	22	55	11	27,5	7	17,5	3,63
2.	X1.1.2	0	0	0	0	19	47,5	14	35	7	17,5	3,70
Kemampuan motivasi												
3.	X1.2.1	0	0	0	0	21	52,5	15	37,5	4	10	3,58
4	X1.2.2	0	0	0	0	19	47,5	14	35	7	17,5	3,70
Kemampuan komunikasi												
5	X1.3.1	0	0	0	0	21	52,5	12	30	7	17,5	3,65
6	X1.3.2	0	0	0	0	18	45	15	37,5	7	17,5	3,73

No	Item Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Mean
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Kemampuan mengendalikan bawahan												
7	X1.4.1	0	0	0	0	19	47,5	16	40	5	12,5	3,65
8	X1.4.2	0	0	0	0	16	40	21	52,5	3	7,5	3,68
Tanggung jawab												
9	X1.5.1	0	0	0	0	22	55	11	27,5	7	17,5	3,63
10	X1.5.2	0	0	0	0	25	62,5	10	25	5	12,5	3,50
Kepemimpinan												3,64

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

1) Kemampuan mengambil keputusan

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 22 responden (55%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,63 berarti termasuk dalam kategori cukup baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 19 responden (47,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,70 berarti termasuk dalam kategori baik.

2) Kemampuan motivasi

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 21 responden (52,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,58 berarti termasuk dalam kategori cukup baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 19 responden (47,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,70 berarti termasuk dalam kategori baik.

3) Kemampuan komunikasi

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 21 responden (52,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,65 berarti termasuk dalam kategori cukup baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 18 responden (45%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,73 berarti termasuk dalam kategori baik.

4) Kemampuan mengendalikan bawahan

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 19 responden (47,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,65 berarti termasuk dalam kategori cukup baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 21 responden (52,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,68 berarti termasuk dalam kategori baik.

5) Tanggung jawab

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 22 responden (55%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,63 berarti termasuk dalam kategori cukup baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 25 responden (62,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,50 berarti termasuk dalam kategori cukup baik.

c. Deskripsi Data Variabel Motivasi

Adapun kriteria jawaban responden terkait variabel motivasi nampak pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4. 6
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

No	Item Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Mean
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Kebutuhan hidup												
1.	X2.1.1	0	0	0	0	21	52,5	15	37,5	4	10	3,58
2.	X2.1.2	0	0	0	0	19	47,5	14	35	7	17,5	3,70
Kebutuhan masa depan												
3.	X2.2.1	0	0	0	0	21	52,5	12	30	7	17,5	3,65
4	X2.2.2	0	0	0	0	19	47,5	14	35	7	17,5	3,70
Pengakuan prestasi kerja												
5	X2.3.1	0	0	0	0	21	52,5	15	37,5	4	10	3,58
6	X2.3.2	0	0	0	0	19	47,5	14	35	7	17,5	3,70
Motivasi												3,65

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

1) Kebutuhan hidup

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 21 responden (52,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,58 berarti termasuk dalam kategori cukup baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 19 responden (47,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab

netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,70 berarti termasuk dalam kategori baik.

2) Kebutuhan masa depan

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 21 responden (52,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,65 berarti termasuk dalam kategori cukup baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 19 responden (47,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,70 berarti termasuk dalam kategori baik.

3) Pengakuan prestasi kerja

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 21 responden (52,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,58 berarti termasuk dalam kategori cukup baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 19 responden (47,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,70 berarti termasuk dalam kategori baik.

d. Deskripsi Data Variabel Disiplin

Adapun kriteria jawaban responden terkait variabel disiplin nampak pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4. 7
Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin

No	Item Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Mean
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Ketepatan waktu datang ke tempat kerja												
1.	X3.1.1	0	0	0	0	2	5	25	62,5	13	32,5	4,28
2.	X3.1.2	0	0	0	0	0	0	24	60	16	40	4,40
Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku												
3.	X3.2.1	0	0	0	0	19	47,5	14	35	7	17,5	3,70
4.	X3.2.2	0	0	0	0	21	52,5	15	37,5	4	10	3,58
Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas												
5.	X3.3.1	0	0	0	0	19	47,5	14	35	7	17,5	3,70
6.	X3.3.2	0	0	0	0	0	0	25	62,5	15	37,5	4,38
Disiplin												4,00

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

1) Ketepatan waktu datang ke tempat kerja

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 25 responden (62,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,28 berarti termasuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 24 responden (60%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,40 berarti termasuk dalam kategori baik.

2) Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 19 responden (47,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,70 berarti termasuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 21 responden (52,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,58 berarti termasuk dalam kategori cukup baik.

3) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 19 responden (47,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab netral atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 3,70 berarti termasuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 25 responden (62,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,38 berarti termasuk dalam kategori baik.

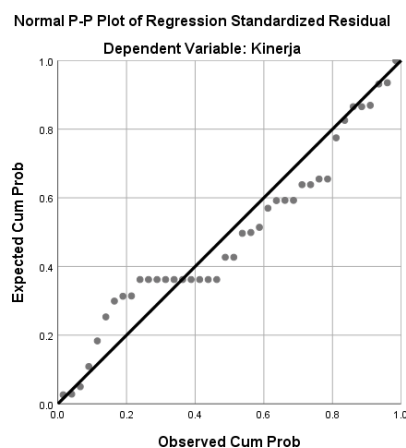
C. Analisis Data

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data primer, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atau beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil pengujian normalitas dengan menggunakan grafik histogram untuk pengujian normalitas regresi linier antara variabel independen terhadap variabel dependen di tunjukan pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4. 2
Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 25 di atas, maka dapat diketahui bahwa data dari hasil jawaban responden tentang kepemimpinan, motivasi, dan disiplin menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, uji normalitas juga telah di uji menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,07540257
Most Extreme Differences	Absolute	0,138
	Positive	0,132
	Negative	-0,138
Test Statistic		0,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan *Output* SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,052 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila $VIF > 10$, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika < 10 , tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinieritas

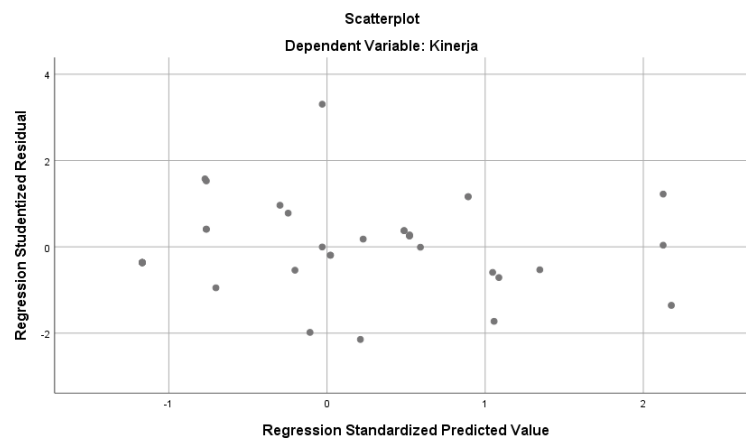
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepemimpinan	0,162	6,177
	Motivasi	0,116	8,595
	Disiplin	0,147	6,807

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa dalam produk regresi tidak terjadi multikolinieritas atau korelasi yang sempurna antara variabel-variabel bebas, yaitu kepemimpinan, motivasi, dan disiplin. VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan gambar 4.3 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat diartikan bahwa data dari hasil jawaban responden tentang kepemimpinan, motivasi, dan lokasi tidak mempunyai standar deviasi atau penyimpangan data yang sama terhadap kinerja pegawai atau model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang

menyeluruh mengenai pengaruh kepemimpinan (X1), motivasi (X2), disiplin (X3), terhadap kinerja pegawai (Y). Berdasarkan perhitungan program statistik SPSS versi 25 diperoleh hasil analisis seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6,508	1,662	
	Kepemimpinan	0,223	0,063	0,384
	Motivasi	0,125	0,117	0,138
	Disiplin	0,613	0,148	0,475

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka persamaan regresi disusun sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 6,508 + 0,223X_1 + 0,125X_2 + 0,613X_3 + e$$

Artinya:

a. Konstanta = 6,508

Jika variabel kepemimpinan (X1), motivasi (X2), disiplin (X3) = 0, maka kinerja pegawai (Y) akan menjadi 6,508.

b. Koefisien X1 = 0,223

Setiap penambahan satu satuan kepemimpinan (X1) dengan motivasi (X2) dan disiplin (X3) tetap atau tidak berubah, maka akan meningkatkan kinerja pegawai (Y) sebesar 0,223 kali.

c. Koefisien $X_2 = 0,125$

Setiap penambahan satu satuan motivasi (X_2) dengan kepemimpinan (X_1) dan disiplin (X_3) tetap atau tidak berubah, maka akan meningkatkan kinerja pegawai (Y) sebesar 0,125 kali.

d. Koefisien $X_3 = 0,613$

Setiap penambahan satu satuan disiplin (X_3) dengan kepemimpinan (X_1) dan motivasi (X_2) tetap atau tidak berubah, maka akan meningkatkan kinerja pegawai (Y) sebesar 0,613 kali.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.965 ^a	0,930	0,925	0,919	1,875

a. Predictors: (Constant), Disiplin, Kepemimpinan, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan *Adjusted R Square* yang didapat adalah 0,925. Hal ini berarti 92,5% kepemimpinan, motivasi, dan disiplin menjelaskan kinerja pegawai dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 7,5% yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Tabel 4. 12
Hasil Uji t (Parsial)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,916	0,000
	Kepemimpinan	3,516	0,001
	Motivasi	1,072	0,291
	Disiplin	4,146	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan alat bantu SPSS versi 25, diketahui bahwa:

- a. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 25 diperoleh nilai sig. variabel kepemimpinan adalah $0,001 < 0,05$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} 3,516 > t_{tabel} 2,026$ yang berarti H_0 ditolak. Jadi, kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai *Green Farm* Kediri.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 25 diperoleh nilai sig. variabel motivasi adalah $0,291 > 0,05$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} 1,072 < t_{tabel} 2,026$ yang berarti H_0 diterima. Jadi, motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai *Green Farm* Kediri.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 25 diperoleh nilai sig. variabel disiplin adalah $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} 4,146 > t_{tabel} 2,026$ yang berarti H_0 ditolak. Jadi, disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai *Green Farm* Kediri.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 4. 13
Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407,178	3	135,726	160,614	0.000 ^b
	Residual	30,422	36	0,845		
	Total	437,600	39			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Disiplin, Kepemimpinan, Motivasi

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh $F_{hitung} 160,614 > F_{tabel} 2,870$ yang berarti H_0 ditolak. Hal ini berarti kepemimpinan, motivasi, dan disiplin berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai *Green Farm* Kediri.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikan hasil sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini berarti berdasarkan hasil pernyataan responden penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan yang di terapkan *Green Farm* Kediri sudah sesuai dengan

apa yang di inginkan pegawai. Hasil skor responden variabel kepemimpinan terhadap kinerja pegawai mendapatkan nilai rata-rata 3,64 berarti termasuk dalam kategori baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Maryadi & Sjarlis (2023) yang mengatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) telah membuktikan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikan hasil sebesar $0,291 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini berarti pegawai sudah tidak perlu diberi motivasi karena tanpa dimotivasi pegawai sudah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga hal ini membuat pegawai mau tidak mau harus menyelesaikan pekerjaan dan tanggung jawab tersebut sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan. Hasil skor responden variabel motivasi terhadap kinerja pegawai mendapatkan nilai rata-rata 3,65 berarti termasuk dalam kategori baik.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maytari (2021) yang mengatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Kusumaningrum & Sari

(2019) yang mengatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

3. Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) telah membuktikan bahwa disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikan hasil sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Artinya, disiplin kerja yang diterapkan *Green Farm* sudah sesuai dengan apa yang diharapkan pegawai. Hasil skor responden variabel disiplin terhadap kinerja pegawai mendapatkan nilai rata-rata 4,00 berarti termasuk dalam kategori baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusumaningrum & Sari (2019) yang mengatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

4. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4) telah membuktikan bahwa kepemimpinan, motivasi, dan disiplin berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan kepemimpinan, motivasi, dan disiplin berpengaruh signifikan

terhadap kinerja pegawai. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,925 yang berarti bahwa 92,5% kinerja pegawai menjelaskan ketiga variabel independen yaitu kepemimpinan, motivasi, dan disiplin. Sedangkan sisanya 7,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Dari ketiga variabel independen tersebut, variabel yang dominan terhadap kinerja pegawai adalah disiplin karena mempunyai nilai tertinggi pada *Standardized Coefficients Beta* yaitu sebesar 0,475. Hasil skor responden kinerja pegawai mendapatkan nilai rata-rata 4,01 berarti termasuk dalam kategori baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maryadi & Sjarlis (2023), yang mengemukakan bahwa kepemimpinan, motivasi, dan disiplin berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai.

